

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

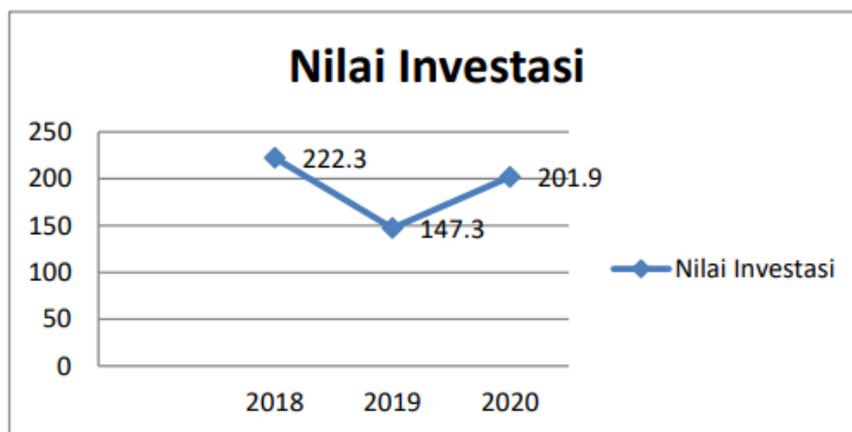
Kemajuan global berdampak pada berbagai bidang, salah satunya terjadi pada sektor perekonomian. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan bisnisnya dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain, sehingga akan berdampak positif terhadap kinerja bisnis. Contoh upaya meningkatkan kinerja bisnis adalah dengan melakukan investasi pada perusahaan yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bisnis. Ketika suatu perusahaan menerima penanaman modal dari investor, maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk menciptakan kondisi agar penanaman modal yang diberikan oleh investor menjadi suatu penanaman modal yang produktif. Efektivitas investasi terkait dengan tingkat penjualan perusahaan dan investasi yang dilakukan. Hal ini menggambarkan keadaan bahwa ketika terjadi peningkatan penjualan dapat menunjukkan investasi perusahaan yang meningkat.

Efisiensi investasi adalah tingkat optimal sebuah investasi yang telah atau akan dilakukan oleh perusahaan dan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan agar investasi yang dilakukan oleh perusahaan mendatangkan manfaat di masa yang akan datang. Suatu investasi dapat dikatakan efisien apabila perusahaan memiliki Net Present Value (NPV) yang tinggi, dan perusahaan terhindar dari keadaan overinvestment dan underinvestment. Jika perusahaan mengalami kondisi overinvestment ataupun underinvestment maka perusahaan tersebut dikatakan belum optimal (Dora, 2017).

Efisiensi investasi secara umum adalah suatu gambaran tentang perusahaan dalam menjalankan pelaksanaan proyek dengan kondisi Net Present Value (NPV) positif ketika ketiadaan ada persaingan di pasar. Harapan setiap perusahaan dalam menjalankan investasinya mendapatkan NPV positif agar terhindar dari keadaan

overinvestment ataupun underinvestment. Keadaan kualitas laporan keuangan yang baik tentunya dapat mengurangi permasalahan pada investasi baik itu *overinvestment* ataupun *underinvestment* (Ellili, 2022).

Fenomena mengenai efisiensi investasi telah terjadi di Indonesia, hal ini ditunjukkan dalam website kontan.co.id bahwa efisiensi investasi di Indonesia makin memburuk. Semakin tinggi angka icor (perbandingan rasio antara seberapa besar investasi yang masuk dengan hasil yang diperoleh) maka investasi semakin tidak efisien untuk menghasilkan output (Asmara, 2020). Menurut menteri koordinator perekonomian menyatakan bahwa sektor manufaktur di Indonesia menjadi faktor kuat dalam mengatasi dan memperbaiki nilai Incremental Capital Output Ratio Indonesia. Bappenas mencatat bahwa tahun 2020 angka icore mencapai level 6,88, pada tahun 2019 sebesar 6,77 dan pada tahun 2019 sebesar 6,44. Kenaikan angka icore tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi investasi di Indonesia semakin buruk karena pertumbuhan investasi yang tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi (Santosa, 2014).



Sumber : BKPM 2020 Data Diolah

Gambar 1.1 Nilai Investasi Perusahaan Manufaktur (Triliun)

Pada gambar 1.1 menggambarkan bahwa pada tahun 2018 di mana investasi pada sektor industri manufaktur tercatat hanya Rp222,3 triliun. Memasuki kuartal III tahun 2019, investasi di perusahaan manufaktur terus menurun mencapai Rp147,3

triliun. Capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan realisasi investasi menuju sektor industri manufaktur pada tahun sebelumnya dan dapat dikatakan bahwa sektor industri manufaktur sendiri sudah mulai ditinggalkan oleh investor. Namun pada tahun 2020 investasi kembali mengalami kenaikan, BKPM mencatat kenaikan investasi sebesar 37% yaitu senilai Rp 201,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh realisasi investasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) mencapai Rp 101,152 triliun atau sebesar 51,7% dan PMA (Penanaman Modal Asing) hanya sebesar Rp 97,52 triliun atau sebesar 48,3% saja. (BKPM, 2020).

Kualitas dari laporan keuangan perusahaan dapat menggambarkan performa perusahaan yang diukur melalui pencetakan jumlah laba perusahaan dan performa saham dari perusahaan. Permasalahan asimetri informasi dapat ditekan dengan kualitas laporan keuangan yang baik (Cutillas Gomariz & Sánchez Ballesta, 2014). Selain itu juga, melihat dari tingkat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan dengan baik akan meningkatkan kemampuan pemegang saham untuk melakukan pengawasan kepada manajemen sehingga masalah mengenai asimetri informasi dapat ditekan. (Umiyati, 2017).

Debt maturity (maturitas utang) merupakan batas waktu jatuh tempo perusahaan dalam melunasi sejumlah pinjaman atau dana kepada pihak kreditur. Klasifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu utang jangka pendek (*short-term liabilities*) dan utang jangka panjang (*long term liabilities*). *Debt Maturity* ialah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam memilih waktu pembayaran utang yang akan dipergunakan perusahaan. Waktu jatuh tempo utang dibagi menjadi dua jatuh tempo utang jangka pendek (*short debt maturity*) dan jatuh tempo utang jangka panjang (*long debt maturity*). *Short term debt maturity* merupakan penentuan jatuh tempo utang yang tidak lebih dari satu periode akuntansi untuk pelunasannya, sedangkan *long term debt maturity* merupakan waktu jatuh tempo utang yang melebihi satu tahun. (Rahmawati & Harto, 2014). (Fahmi 2013).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas berpengaruh dalam pembuatan keputusan investasi untuk menghasilkan keuntungan suatu Perusahaan. Dalam dunia bisnis, Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan pendapatan yang optimal. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena untuk dapat bertahan suatu usaha harus berada dalam keadaan menguntungkan (Profit). Tanpa adanya keuntungan, maka suatu Perusahaan akan sulit menarik modal dari luar. (Kasmir 2018).

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecil sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, kapitalisasi pasar, dan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah memperoleh sumber pendanaan (Rajagukguk et al., 2019). Menurut Jensen & Meckling, 1976 perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang kecil. Penelitian menunjukkan Ramadhani & Adhariani, 2015 bahwa efisiensi investasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan semakin besar tingkat efisiensi investasinya.

Koneksi Politik merupakan suatu keadaan kondisi dimana terdapat hubungan antara suatu pihak dengan pihak lain yang berkepentingan menguntungkan kedua belah pihak. Koneksi politik dalam perusahaan dapat diartikan sebagai hubungan khusus antara perusahaan dengan pemerintah (Karuniasari & Noviari, 2022). Koneksi Politik memiliki sejumlah keunggulan yang dimana perusahaan yang terkoneksi politik dapat menerima dukungan dari pemerintah selama masa-masa kesulitan mereka dengan memperoleh lebih banyak sumber daya seperti proyek investasi dan peminjaman bank (Saputri, 2020).

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit tercermin dari orientasi masukan yang meliputi:

Penugasan personel oleh KAP, untuk melaksanakan perjanjian, konsultasi, supervisi, pengangkatan, pengembangan profesi, promosi dan inspeksi; Orientasi proses meliputi: independensi, kepatuhan pada standar audit, pengendalian audit, dan kompetensi auditor; Orientasi keluaran meliputi: kinerja auditor, penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien, dan *due professional care*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratomo *et al.*, (2024) yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022.

Research gap diatas menunjukkan perbedaan dalam penelitian sebelum-sebelumnya. Penulis memilih objek perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cakupannya luas dan beranekaragam, serta memiliki skala yang lebih besar. Selain itu industri manufaktur berperan penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2020 - 2022”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain, maka penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang diteliti yaitu efisiensi investasi
2. Variabel independen yang diteliti yaitu Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik Dan Kualitas Audit.
3. Untuk periode tahun 2020-2022

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
2. Apakah *Debt Maturity* berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
5. Apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?
6. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi.
2. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi.
3. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh Profitabilitas terhadap Efisiensi Investasi.
4. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Efisiensi Investasi.
5. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh Koneksi Politik terhadap Efisiensi Investasi.
6. Untuk membuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh Kualitas Audit terhadap Efisiensi Investasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan kualitas laporan keuangan, *debtmaturity*, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik, dan kualitas audit sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur pendukung mengenai peran penerapan kualitas laporan keuangan, *debtmaturity*, profitabilitas, ukuran perusahaan, koneksi politik, dan kualitas audit.

3. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya mengenai penerapan Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik, Dan Kualitas Audit pada seluruh sektor perusahaan di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang *grand theory*, variabel y, variabel x, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi data, hasil penelitian data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN